

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan lembar observasi/pemantauan kegiatan siswa dengan tiga (3) aspek yang diamati yakni: 1) Sikap Awal, 2) Sikap Pelaksanaan, 3) Sikap Akhir. Sedangkan pemberian nilai menggunakan skala 44-100 dengan klasifikasi nilai Sangat Baik (80-100), baik (70-79), cukup(60-69), kurang (45-59), sangat kurang (>44), rata-rata nilai keterampilan *passing* atas siswa pada observasi awal dengan indikator yang telah ditentukan maka rata-rata nilai yang ditemukan 45,83 dengan demikian maka peneliti perlu untuk mengadakan tindakan untuk mencapai hasil yang maksimal (indikator yang telah ditentukan).

Setelah pemberian tindakan siklus I pada tanggal 24 september 2015 terjadi peningkatan pada keterampilan *passing* atas siswa yang ditandai dengan peningkatan rata-rata nilai *passing* atas menjadi.66,10 dari rata-rata nilai 45,83 pada observasi awal. Akan tetapi peningkatan ini belum mencapai indikator kinerja yang ditetapkan.

Tindakan siklus II yang dilaksanakan pada tanggal Selasa 6 oktober 2015,dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan *passing* atas pada permainan bolavoli menjadi 81,63 dari rata-rata 66,10 usai pelaksanaan siklus I.

5.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas hal-hal yang disarankan oleh peneliti diantaranya yaitu:

Sebaiknya dalam pembelajaran pendididkan jasmani olahraga dan kesehatan seorang guru selalu melaksanakan perbaikan pembelajaran melalui

penelitian tindakan kelas dengan menggunakan model pembelajaran *team games tournament (TGT)*.

Sebaiknya dalam pembelajaran penjasokes guru selalu memperhatikan materi pelajaran (strategi pembelajaran yang relevan dengan materi yang akan diberikan) agar keterampilan siswa dapat meningkat khususnya passing atas pada permainan bola voli seorang guru harus menggunakan model pembelajaran *team games tournament*.

Guru harus menciptakan suasana yang selalu menyenangkan dan menarik sehingga siswa termotivasi untuk mengikuti mata pelajaran tersebut yakni penerapan model pembelajaran *team games turnamen* sehingga pembelajaran siswa aktif dapat terwujud.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Sujata, Teguh Santoso. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Nasional.
- Abdul Kadim Masaong, 2013. *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta
- Abdul Majid, 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT . Remaja Rosdakarya
- Aris shoimin. 2013. *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA.
- Budi Aryanto, Muhammad Bazin Khafadi. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan 2 Untuk SMP/MTs Kelas VIII*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Nasional.
- Dr. Rusman, M.Pd. 2013. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Dr. Kokom Komalasari. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung : PT Refika Aditama.
- Deniadi, Suro. 2010. *Penjas Orkes Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah Kelas IV*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Nasional.
- Faridha Isnaini, Suranto. 2010. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Untuk SMP/MTs Kelas IX*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Nasional.
- Jaja Suharja, Eli Maryani. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Nasional.
- Miftahul Huda, M.Pd. 2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta : PUSTAKA PELAJAR.
- Mohammad Ali, Dwinarhayu. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Untuk Sekolah Menengah Pertama*. Jakarta : Pusat Perbukuan Kementerian Nasional.